

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebagai salah satu lembaga perbankan yang ada di Indonesia menempati peran yang cukup strategis dalam perekonomian Indonesia terutama dalam mendorong perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) baik di wilayah perkotaan maupun di wilayah pedesaan. BPR juga berperan dalam membantu menciptakan lapangan pekerjaan baru, pemerataan kesempatan berusaha dan pemerataan pendapatan dengan memberikan pelayanan perbankan khususnya dalam pemberian pinjaman untuk menciptakan pekerjaan mandiri kepada rakyat kecil yang bekerja dalam sektor informal.

Hal utama yang menjadi kunci sukses BPR dalam memberikan pelayanan tersebut adalah lokasi BPR yang dekat dengan masyarakat yang membutuhkan, prosedur pelayanan yang sederhana dan lebih mengutamakan pendekatan personal serta fleksibilitas pola serta model pinjaman. Perkembangan BPR di Indonesia dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan BPR di Indonesia

Tahun	2014	2015	2016	2017	2018
Jumlah BPR	1.643	1.637	1.633	1.619	1.615
Jumlah Penyaluran Kredit (dalam jutaan)	68.391	74.807	81.684	89.482	98.220

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia 2019, diolah kembali

Apabila kita amati perkembangan BPR dalam beberapa tahun terakhir, jumlah BPR di Indonesia cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. BPR dituntut untuk tetap bertahan hidup dan berkembang di dalam mencapai tujuannya. Banyak BPR yang bermodal kecil dengan skala ekonomi yang juga kecil mengakibatkan banyak BPR mengalami kesulitan karena terbatasnya sumber daya, beberapa bahkan ada yang sampai mengalami kebangkrutan dan ada juga yang dilikuidasi. Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menutup sejumlah BPR yang dinilai memiliki performa yang kurang baik, dengan tujuan untuk memberdayakan cabang yang ada dan memaksimalkan kinerjanya.

Meskipun jumlah BPR mengalami penurunan setiap tahunnya, tetapi jumlah penyaluran dana yang disalurkan oleh BPR mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah kredit dan pembiayaan yang disalurkan oleh BPR menunjukkan bahwa minat masyarakat bertransaksi di BPR semakin meningkat. Peningkatan jumlah penyaluran dana ini juga tak terlepas dari kemudahan untuk mengakses BPR itu sendiri, sehingga mempermudah masyarakat untuk menggunakan jasanya.

Kecepatan dan fleksibilitas menjadi andalan BPR untuk mendapatkan nasabah, jangkauan yang luas hingga ke pelosok menjadi nilai tambah yang ditawarkan oleh BPR. Strategi jemput bola yang dilakukan membuat BPR mempunyai kedekatan dengan masyarakat sekaligus nasabahnya. Sejumlah BPR mampu menunjukkan eksistensinya lewat kinerja yang cemerlang dan mencatatkan kinerja yang positif. Beberapa diantaranya bahkan tumbuh cukup pesat, terangkum dalam *The Finance Institut* yang menyajikan data BPR-BPR

yang tumbuh pesat dalam beberapa tahun terakhir. Salah satunya adalah BPR Mitra Kopjaya Mandiri yang masuk kedalam kelompok TOP 100 BPR yang beraset Rp. 25.000.000.000 sampai dengan Rp. 100.000.000.000.

Tabel 1.2
TOP 25 BPR Beraset Rp. 25 Milyar sampai dengan dibawah Rp. 100 Milyar
(dalam jutaan)

NO	NAMA BPR	Aset Total	Kredit Yang Diberikan	Laba Tahun Berjalan
1.	BPR Babakan (PD) – Cirebon	79.926	62.800	2.895
2.	BPR Prima Nusantara (PT) – Bekasi	26.151	20.459	2.144
3.	BPR Bintang Tulungagung (PT) – Tulungagung	40.516	31.867	1.840
4.	BPR Hitamajaya Argamandiri (PT) – Bogor	57.715	45.519	2.086
5.	BPR Artha Kanjuruhan Pemkab Malang (PT) – Malang	41.312	30.301	970
6.	BPR Sinar Mas Pelita (PT) – Bandung Barat	31.658	21.440	3.238
7.	BPR Nusantara Bona Pasogit 8 (PT) – Dairi	37.724	27.488	1.864
8.	BPR Mitra Majujaya Mandiri (PT) - Sidoarjo	30.984	22.695	1.463
9.	BPR LPK Cantigi Kulon (PD) – Indramayu	38.795	30.654	693
10.	BPR Nusantara Bona Pasogit 32 (PT) – Karawang	26.185	18.599	1.239
11.	BPR Sukma Kemang Agung (PT) – kota Depok	43.449	33.892	1.422
12.	BPR Bobato Lestari (PT) – Kota Ternate	62.646	43.712	3.119
13.	BPR Sinararta Sejahtera (PT) – Kebumen	65.352	49.822	1.999
14.	BPR Prima Kredit Utama (PT) – Kota Surabaya	44.152	36.813	3.618
15.	BPR Lengayang (PT) – Pesisir Selatan	39.755	30.777	909
16.	BPR Nusantara Boga Pasogit 20 (PT) – Deli Serdang	35.596	28.138	1.183
17.	BPR Trikarya Waranugraha (PT) – Kota Malang	63.259	54.140	2.801
18.	BPR Gajah Mungkur (PD) – Wonogiri	38.313	26.796	1.054
19.	BPR LPK Kroya (PD) – Indramayu	26.673	23.796	552
20.	BPR Puri Artha Pacitan (PT) – Pacitan	35.524	25.827	1.966
21.	BPR Nusantara Boga Pasogit 33 (PT) – Deli Serdang	44.564	30.882	1.746
22.	BPR Mekar Nugraha Klepu (PT) – Semarang	97.160	78.422	4.204
23.	BPR Papua Mandiri Makmur (PT) – Kota Jayapura	25.980	19.871	1.028
24.	BPR Mitra Kopjaya Mandiri (PT) – Tasikmalaya	47.770	36.531	2.294
25.	BPR Dhanatani Cepiring (PT) – Kendal	25.357	15.964	2.061

Sumber: *The Finance Institute* (diolah kembali)

Dari data di atas menunjukkan bahwa PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri menempati posisi ke-24 dengan total aset Rp. 47.770.000.000. Selama lima (5) tahun berturut-turut PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri masuk dalam kelompok BPR berpredikat sangat bagus versi Infobank sehingga memperoleh golden award dan terakhir tahun 2017. PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan dengan sasaran sektor usaha menengah ke bawah dengan melayani jasa kredit, tabungan, dan deposito di Kabupaten Tasikmalaya dan sekitarnya. PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dengan mengutamakan kepuasan, kecepatan, dan kenyamanan yang mana merupakan target perusahaan didalam melayani nasabah yang diharapkan nasabah menjadi lebih dari sekedar partner berbisnis melainkan seperti keluarga bersama. Kegiatan ini ditujukan untuk membantu dana bagi pengikatan usaha maupun bagi kebutuhan konsumsi, yang diharapkan dapat menyukseskan program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan pemerataan pembangunan.

Berdasarkan hal tersebut, maka PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri dapat berperan sebagai mitra usaha bagi masyarakat kecil dalam memberikan suatu kemudahan untuk mendapatkan modal melalui kredit agar para pelaku ekonomi berskala kecil mampu untuk mengembangkan usahanya. Untuk memenuhi apa yang diinginkan oleh para pelaku ekonomi tersebut, PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri menyediakan suatu kredit khusus terkait untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan konsumen tersebut yang diantaranya adalah Kredit Konsumtif, dan Kredit Modal Kerja.

Selama lima (5) tahun terakhir, Kredit Konsumtif mengalami perkembangan yang cukup signifikan di PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri. Jumlah nasabah yang mengambil Kredit Konsumtif semakin bertambah setiap tahunnya. Hal itu dikarenakan ada semacam gaya hidup baru di masyarakat dimana kepemilikan kredit menjadi kebutuhan, selain itu juga karena Kredit Konsumtif memang seolah-olah menjadi jalan pintas bagi sebagian orang yang berpikir seakan-akan semuanya dapat disolusikan dengan kredit. Oleh karena itu, PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri tidak hanya menawarkan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) saja, melainkan beragam Kredit Konsumtif dengan berbagai kemasan yang menarik, diantaranya adalah Kredit Pegawai Negeri dan Swasta, Kredit Sertifikasi Guru dan Kredit Dana Ongkos Naik Haji.

Selain dari Kredit Konsumtif, meskipun tidak terlalu signifikan yang mengalami kenaikan adalah Kredit Modal Kerja. Kredit Modal Kerja merupakan solusi untuk para pengusaha terutama dalam sektor UMKM yang ingin membuka usahanya atau untuk mengembangkan usahanya tetapi mereka tidak mempunyai dana yang cukup, sehingga mengharuskan mereka datang ke bank guna untuk mendapatkan Kredit Modal Kerja. PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan persyaratan yang mudah dan juga menggunakan strategi jemput bola sampai ke pelosok sehingga memudahkan para pengusaha di sektor UMKM untuk menikmati fasilitas Kredit Modal Kerja yang diberikan.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian kredit baik Kredit Konsumtif maupun Kredit Modal Kerja adalah kegiatan utama bank, karena semakin besar jumlah kredit yang diberikan maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh bank. Seperti halnya suatu badan usaha yang didirikan pada umumnya bersifat *profit oriented* atau perolehan laba yang maksimal merupakan tujuan yang menjamin bank itu sendiri untuk tumbuh dan berkembang guna mengantisipasi pasar yang ada serta tetap konsisten dalam menghadapi persaingan antar bank.

Perolehan laba operasional bank berasal dari selisih antara pendapatan operasional dan beban operasional. Salah satu komponen pendapatan operasional bank adalah pendapatan bunga yang diperoleh dari penyaluran kredit. Agar laba yang berasal dari penerimaan bunga kredit dapat dicapai secara maksimal maka pihak bank harus berupaya agar pendapatan operasional bank yang berasal dari penyaluran kredit ini lebih besar daripada biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank, agar laba operasional bank dapat diperoleh secara maksimal.

Mengingat pentingnya penyaluran Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja dalam memperoleh laba, maka penulis tertarik ingin mengetahui, memahami, dan membuktikan bagaimana hubungan antara Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja terhadap pencapaian Laba Operasional.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja Terhadap Laba Operasional (Studi Kasus pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri)”.

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, adapun penelitian yang dijadikan sebagai rujukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Novitasari (2014) yang hasilnya menyatakan bahwa Kredit Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Operasional sedangkan Kredit Modal Kerja tidak. Kemudian, menurut Iman Pirman Hidayat dan Adi Ridwan Fadillah (2012) menyatakan bahwa penyaluran Kredit UMKM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pendapatan Operasional dan Laba Operasional sedangkan Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional. Dan sejalan dengan penelitian di atas, Dinda Ayu Meitasari (2014) menyatakan bahwa Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank.

Tabel 1.3
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Rencana Penelitian

Peneliti, Tahun, dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
Rina Hernawaty (2015) PT. BPR Nusamba Singaparna	- Variabel X1 Kredit Modal Kerja - Variabel Y Laba Operasional	- Variabel X2 Kredit Investasi	Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap Laba Operasional.	Jurnal Manajemen FE Unsil ISSN: 2477- 2275
Salma (2013) Studi pada PT. BNI Makassar	- Variabel X2 Kredit Modal Kerja	- Variabel Y Peningkatan Omzer	Kredit Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Omzet di Kota Makassar	Skripsi FEB Islam UIN Alauddin Makassar
Elfira Siska (2004) BPR Jabar Cabang Cibinong	- Variabel X2 Kredit Modal Kerja	- Variabel Y Laba	Kredit Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional	Jurnal UT – Manajemen IPB Scientific Repository https://reposito

Dian Novitasari (2014), Studi kasus pada PT. BPR Budisetia Padang	- Variabel X1 Kredit Modal Kerja - Variabel X3 Kredit Konsumtif	- Variabel X2 Kredit Investasi - Variabel Y Pendapatan Operasional	Kredit Modal Kerja Kredit Investasi, dan Kredit Konsumtif berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Operasional secara parsial maupun simultan.	Jurnal Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat. http://ejournal-s1.stkip-pgri-sumbar.ac.id
Nurjannah (2017), Dokumen dari Laporan Perekonomian Indonesia dan Data dan Informasi Kinerja Pembangunan Indonesia dari tahun 2004 – 2015	- Variabel X2 Kredit Modal Kerja - Variabel X3 Kredit Konsumtif	- Variabel X1 Kredit Investasi - Variabel Y Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia sedangkan Kredit Konsumtif berpengaruh tidak.	Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Universitas Samudra Vol 8, No. 1 Januari 2017 https://ejournal.unsam.id
Agus Sumanto (2016) Sampel yang diambil sebanyak 37 daerah di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur	- Variabel X2 Kredit Modal Kerja	- Variabel X1 Kredit Investasi - Variabel Y Kesejahteraan Masyarakat - Tempat penelitian - Waktu Penelitian	Kredit Investasi berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat. Kredit Modal Kerja berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.	Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Malang Vol. 8, No 1 Maret 2016 E-ISSN 2502-7115 http://journal.um.ac.id
Iman Pirman Hidayat dan Adi Ridwan Fadillah (2012). Studi Kasus pada PT. Bank Jabar Banten. Tbk.	- Variabel Y Laba Operasional	- Variabel X1 Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) - Variabel X2 Pendapatan Operasional	Kredit UMKM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pendapatan Operasional dan Laba Operasional. Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional.	Jurnal Akuntansi FE Unsil ISSN: 1907-9958

Ummu Kalsum (2014). PT. Bank Mandiri Persero Tbk (Pusat Jakarta) 2004-2011.	- Variabel Kredit Konsumtif	- Variabel Kredit Produktif - Variabel Y Laba	Penyaluran Kredit (Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif) berpengaruh positif signifikan terhadap Laba bank.	Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
Dewi Prasewi Lestar, Dwiatmanto, Devi Farah Azizah (2016). Studi Kasus pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Tugu Artha Malang Periode 2012-2014	- Variabel X2 Kredit Modal Kerja	- Variabel X1 Kredit Konsumtif - Variabel Y Laba Operasional - Tempat Penelitian	Kebijakan Kredit Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas Bank	Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Vol.38 No.1 September 2016 http://Administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
Dinda Ayu Meitasari (2014) Penelitian pada empat (4) Sampel Bank yaitu Bank Persero, Bank Pemerintah Daerah, Bank Swasta Nasional, dan Bank Asing dan Bank Campuran.	- Variabel X1 Kredit Konsumtif	- Variabel X2 Kredit Proruktif - Variabel Y Laba Bank	Kredit Konsumtif dan Kredit Produktif berpengaruh signifikan terhadap Laba Bank secara parsial dan simultan	Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Vol. 2, No. 2 https://jimfeb.ub.ac.id
Ihsan (2017) Studi Kasus pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.	- Variabel X1 Kredit Konsumtif	- Variabel Y Pendapatan Bunga	Kredit Konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Bunga.	Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan STKIP PI Makassar Vol. 11, No. 1 Mei 2017 ISSN: 2580-6998 http://ojs.stkippi.ac.id
Nurul Inayah, I Ketut Kirya, dan I Wayan Suwendra (2014) Subjek penelitian pelaku UKM formal di	- Variabel X1 Kredit Modal Kerja	- Variabel Y Pendapatan Bersih	Kredit Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih	Jurnal Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 No.1 (2014) https://ejournal.undiksha.ac.id

Kecamatan Buleleng tahun 2012				<u>d</u>
Muh. Asfar (2018) Studi Pada PT BRI (Persero) Tbk Kantor Unit Somba OPU Kota Makassar	- Variabel X2 Kredit Modal Kerja	- Variabel Y Profitabilitas	Kredit Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank	Skripsi Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Negeri Makassar
Suci Alawiyah Bahari (2018) Data panel dengan observasi data 14 Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat selama lima (5) tahun, dari tahun 2011 sampai dengan 2015.	- Variabel X1 Kredit Modal Kerja - Variabel X3 Kredit Konsumsi	- Variabel X2 Kredit Investasi - Variabel Y Pertumbuhan Ekonomi	Kredit Modal Kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.	Jurnal Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura Vol 7, No. 1 (2018) http://jurnal.untan.ac.id
Nurul Inayah, I Ketut Kirya, dan I Wayan Suwendra (2014) Subjek penelitian pelaku UKM formal di Kecamatan Buleleng tahun 2012	- Variabel X1 Kredit Modal Kerja	- Variabel Y Pendapatan Bersih	Kredit Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Bersih	Jurnal Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Volume 2 No.1 (2014) https://ejournal.undiksha.ac.id <u>d</u>
Dica Suci Enggar Jati (2015) PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Margarizki Bahagia Bantul, Yogyakarta	- Variabel X2 Kredit Modal Kerja	- Variabel Y Tingkat Pendapatan UMKM	Kredit Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pendapatan UMKM	Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Choliffah (2012). Produk Domestik Regional Bruto	- Variabel X1 Kredit Modal Kerja - Variabel X3 Kredit	- Variabel X2 Kredit Investasi - Variabel Y Produk	Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, dan Kredit Konsumsi secara parsial dan simultan berpengaruh	Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol 2, No. 1

di Provinsi Kalimantan Barat	Konsumsi	Domestik Regional Bruto	signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto	(2013) http://jurnal.untan.ac.id
Promise A. Ordu (2014) <i>The Case Of Nigerian Bottling Company Plc</i>	- Variabel Y Laba Operasional	- Variabel X EOQ	EOQ berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional	<i>Eouropean Journal of Business and Managament</i> Vol.6 No.37 ISSN: 2222-2389
Lisa J. Dettling dan Joanne W. Hsu (2018) <i>Finance and Economics Discussion Series Divisions of Research & Statistics and Monetary Affairs Federal Reserve Board, Washington DC</i>	- Variabel X2 Kredit Konsumtif	- Variabel X1 Upah Minimum, dan Variabel Y1 dan Y2 Akses ke Kredit dan Tradisional Dan Pinjaman Dengan Biaya Tinggi	Upah minimum dan Kredit Konsumtif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga dan kesehatan keuangan.	<i>Finance and Economics Discussion Series 2017-010.</i> <i>Washington: Board of Governors of the Federal Reserve System,</i> https://doi.org/10.17016/FEDS.2017.010 .
P.R Halani (2015) <i>Based on Data Acquired from 10 selected companies.</i>	- Variabel X1 Kredit Modal Kerja	- Variabel X2 Manajemen Uang Muka	Pembiayaan Kredit Modal Kerja dianggap lebih murah dibandingkan dengan pembiayaan jangka panjang tetapi juga lebih beresiko.	<i>Journal Of Economics, Commerece & Business Management,</i> SEP15/VOL-2/Iss-3/A10 ISSN:2348-4969
Rendra Yozar Dharmaputra (2010) <i>Studi Kasus di Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Binjai</i>	- Variabel X1 Kredit Modal Kerja	- Tempat Penelitian	Pelaksanaan perjanjian kredit perbankan sebagai kontrak baku dalam hal ini perjanjian modal kerja Bnk Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Binjai telah bersesuaian dengan ketentuan Pasal 18 Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen	<i>Journal Mercatoria</i> Vol. 3 No. 2 Tahun 2010

Aina Rahman (2019): Pengaruh Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja Terhadap Laba Operasional. Studi kasus pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri, dengan menggunakan indikator Kredit Konsumtif (X1), Kredit Modal Kerja (X2), dan Laba Operasional (Y).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka Penulis membatasi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja dan Laba Operasional pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri.
2. Bagaimana pengaruh Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja terhadap Laba Operasional pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri secara parsial dan simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja dan Laba Operasional pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kredit Konsumtif dan Kredit Modal Kerja terhadap Laba Operasional pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri secara parsial dan simultan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat yang sangat berarti antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, wawasan, serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari dan memahami ilmu terutama di bidang kajian Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja dan Laba Operasional.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau bahan masukan yang berguna bagi PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri khususnya dalam bidang kajian Kredit Konsumtif, Kredit Modal Kerja dan Laba Operasional.

3. Bagi Pihak Lainnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri yang beralamat di Jl. R.T.A. Prawira Adiningrat No. 190 No. Telp (0265) 380458 Fax. (0265) 380529 Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

1.5.2 Waktu Penelitian

Untuk mempermudah dan mengolah data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, penulis akan melaksanakan penelitian selama enam bulan yaitu bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Juli 2019. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam tabel 1.4.

